

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
INTISARI	v
ABSTRCT	vi
DAFTAR ISI	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis	9
3. Manfaat bagi peneliti	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori	14
H. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan pendekatan	16
2. Populasi dan sample	17
a. Populasi	17
b. Sample	17
3. Tahapan penelitian	18
a. Tahap persiapan	18
b. Tahap pengumpulan data	19
1) Observasi partisipatif	19
2) Pengumpulan dokumen	19

3) Wawancara	20
c. Tahap pengolahan data	21
d. Tahap analisa akhir	21
1) Mereduksi data	21
2) Hermeneutika	21
a) Menginterpretasikan elemen simbol	22
b) Menerjemahkan	22
c) Menghubungkan	22
d) Menyintesakan	22
e) Mendalami dan menyempurnakan data	23
3) Mendeskripsikan	23
4) Merefleksikan, mengkontemplasikan dan mengheuristikakan	23
4. Road map – peta jalan penelitian	24
<b>BAB II METAFISIKA SIMBOL KARL JASPERS</b>	25
A. Hidup dan karya Jaspers	25
1. Perjalanan hidup Karl Jaspers	25
2. Karya Karl Jaspers	27
B. Latar Belakang Pemikiran Karl Jaspers	28
1. Immanuel Kant	29
2. Martin Heidegger	32
3. Soren Kierkegaard	34
4. Friedrich Nietzsche	38
5. Pengalaman hidup Jaspers	41
C. Bereksistensi dalam Transendensi-Metafisika Eksistensial Jaspers	42
1. Berorientasi pada eksistensi	42
2. Situasi batas dan keterbukaan pada Transendensi	43
3. Transendensi tumpuan eksistensi	45
D. Chiffer sebagai Medium Revelasi	48
1. Revelasi melalui chiffer	49
2. Model komunikasi chiffer	54

a.	Keunikan komunikasi chiffer dari simbol-simbol lain	54
b.	Bersumber dari misteri realitas	56
c.	Transformasi objek	57
d.	Komunikasi jiwa	58
e.	Sensualitas dan pemikiran	60
1)	Sensualitas yang Merangsang	60
2)	Berakar pada pemikiran komprehensif	62
f.	Potensi pemudaran	63
g.	Isi dan bentuk chiffer	64
E.	Revelasi dalam Dua Kategori	66
1.	Revelasi dalam kategori umum	66
a.	Revelasi dalam waktu	67
b.	Revelasi dalam ruang	68
c.	Revelasi dalam realitas	68
1)	Revelasi dalam substansi	68
2)	Revelasi dalam hidup	69
3)	Revelasi dalam jiwa	69
d.	Revelasi dalam keputusan	69
2.	Revelasi dalam kategori formal	70
F.	Pembacaan Naskah Chiffer	74
1.	Bahasa pertama- bahasa asli revelasi	76
2.	Bahasa kedua – bahasa komunikasi umum	77
a.	Mitos dan kebenaran ultim	77
b.	Seni - chiffer dengan daya istimewa	79
3.	Bahasa ketiga – rasional spekulatif	82
G.	Pembacaan Chiffer sebagai Pola Kajian	84
 <b>BAB III PEO DALAM PERSPEKTIF</b>		
<b>MASYARAKAT JAWAWAWO</b>		86
A.	Komunitas Adat Jawawawo	86
1.	Jawawawo sebagai nua pu'u	86
2.	Sejarah komunitas adat Jawawawo	88

3. Orientasi ruang masyarakat Jawawawo	91
B. Jawawawo Termasuk Etnis Keo	94
C. Iman Tradisional dan Monoteisme Masyarakat Adat Jawawawo	97
D. Struktur Masyarakat Adat Jawawawo	99
E. Sistem Sosial Berbasis Rumah	102
F. Keterikatan dengan Adat	106
G. Monumen-Monumen Adat Jawawawo	107
H. Peo Jawawawo: Arti, Jenis, Sejarah dan Ritual	111
1. Istilah Peo	111
2. Jenis Peo kaju	114
3. Sejarah Peo Jawawawo	117
4. Ritual pemugaran Peo Jawawawo	119
a. Peo sebagai objek fisik	119
b. Ritual pemugaran Peo	120
1) Tahap persiapan	120
2) Tahap inti	121
a) Ramba topo taka	121
b) Pada pagho	122
c) Kobi lunga	124
d) Keo pondo	125
e) Naro	126
f) Kedhu ta mewu pusi ta muri	127
(1) Kedhu ta mewu	127
(2) Medo ponggo pu'u	128
(3) Pusi ta muri	128
g) Nenu nia	129
h) Pala piye pu'u	130
(1) Hewan korban pala piye pu'u	131
(2) Bhea piye pu'u	131
(3) Pala toko te'a	134
(4) Nado mere	136

3) Penutup	137
c. Sakralitas dan pelayan ritual	137
1) Wesa lela	138
2) Teri dan mbasa la	139
3) Ti'i ka pembe wedu - persembahan kepada Leluhur	141
4) Sua soda – seruan doa	142
5) Nggo damba dan bebi ja'i	143
6) Bhea sa	145
7) Ana susu – pelayan ritual	146
I. Hakikat Peo Jawawawo	147
1. Simbol kehadiran leluhur	148
2. Simbol persatuan tanah	150
3. Simbol persatuan komunitas	154
4. Poros perhubungan multi dimensi	158
a. Poros perhubungan lintas generasi	158
b. Poros tiga dimensi waktu	161
c. Poros pehubungan antar wilayah kosmos	161
J. Peo – Tiang Perhubungan yang Paradoks	164
<b>BAB IV PEO JAWAWAWO DALAM PERSPEKTIF</b>	
<b>METAFISIKA SIMBOL KARL JASPERS</b>	165
A. Peo sebagai Chiffer Keilahian	165
1. Peo sebagai chiffer terjemahan	166
2. Model penggambaran keilahian	168
3. Berangkat dari monumen menuju realitas	170
a. Peo fai sebagai chiffer keibuan tanah	170
b. Peo aki sebagai chiffer kebapaan langit	177
c. Ngga'e Mbapo sebagai penyelenggara sejarah	183
B. Keilahian dalam Latar Belakang Kosmologi Keo	185
1. Kosmos sebagai rumah besar	185
2. Kosmologi tripolar	291
C. Menuju Rekonstruksi Hakikat Keilahian	196

1. Leluhur sebagai keilahian dalam ruang kosmos	196
2. Nitu Ngga'e sebagai keilahian dalam ruang publik	200
3. Nitu re'e, podo nggose dan ulu mbole	203
4. Ngga'e Mbapo – keilahian tertinggi dalam iman orang Jawawawo	206
a. Ngga'e yang Mbapo	206
b. Ngga'e ta ebho geo dan ta do'e roe	213
c. Ngga'e Mbapo – keilahian yang transenden sekaligus imanen	215
5. Ngga'e Mbapo – iman natural monistik masyarakat Jawawawo	218
6. Peo – Ngga'e Mbapo sebagai tumpuan eksistensi	222

<b>BAB V SUMBANGAN REVELASI ILAHI PADA PEO BAGI PENGUATAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT KATOLIK INDONESIA</b>	225
A. Revelasi Ilahi Pada Peo dalam Perspektif Gereja Katolik	225
1. Gereja Katolik sebagai partikularisme dalam negara kesatuan RI	226
2. Perjumpaan dan persilangan iman Gereja dan keilahian orang Keo	228
a. Kesejajaran gambaran Transendensi	228
b. Kemiripan latar belakang kosmologi	230
c. Kebutuhan terhadap medium perhubungan	233
d. Keilahian kehidupan	236
e. Transendensi sebagai dasar eksistensi	237
3. Kesamaan struktur yang saling memverifikasikan	239
4. Berbeda dalam wujud eksistensi	241
B. Elemen-Elemen yang Saling Melengkapi	250
1. Revelasi Allah melampaui kekristenan	250
a. Revelasi umum	251
b. Kontinuitas revelasi Yesus	252

c. Pengakuan yang memperkaya	257
2. Perbedaan merupakan jalan menuju pemahaman yang lebih utuh	258
C. Pengembangan Nasionalisme Religius dan Dialog Iman	267
1. Pengembangan nasionalisme religius Indonesia	267
a. Nasionalisme komunal Jawawawo	267
b. Nasionalisme religius Jawawawo	269
c. Nasionalisme Gereja Katolik Indonesia	272
d. Berakar dalam dimensi metafisik	273
2. Membangun dialog iman dengan religiusitas dan kebudayaan lain	276
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>281</b>
A. Kesimpulan	281
B. Saran	284
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>289</b>
<b>LAMPIRAN 1. NARA SUMBER WAWANCARA</b>	<b>295</b>
<b>LAMPIRAN 2. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA</b>	<b>298</b>
<b>LAMPIRAN 3. GLOSARIUM</b>	<b>302</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b>	<b>xii</b>
Gambar 1. Denah Orientasi Ruang masyarakat Adat Jawawawo	92
Gambar 2. Peta Nagekeo	96
Gambar 3. Ia Jawawawo	109
Gambar 4. Basa Damba Jawawawo	110
Gambar 5. Sa'o Enda (Wondi) Jawawawo	111
Gambar 6. Gana Jawawawo	112
Gambar 7. Peo Fai Jawawawo	116
Gambar 8. Peo Aki Jawawawo	117
Gambar 9. Ikon-ikon pada Sisi Depan dan Samping Pangkal Peo Fai	196
Tabel 1. Wujud Tertinggi Orang Flores	181